

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap masyarakat atau suku bangsa pada umumnya memiliki berbagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya yang pada mulanya berbasis pada sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Seperti halnya para leluhur telah mempunyai pengalaman dalam memilih dan memanfaatkan berbagai sumber daya alam disekitarnya, yang mereka yakini dapat meningkatkan kesehatan dan menyembuhkan berbagai penyakit. Manusia memegang peranan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan. Oleh karena itu, manusia memiliki pengetahuan tentang alam khususnya mengenai tanaman yang berkhasiat untuk menghindari dan menyembuhkan suatu penyakit.

Manusia sejatinya menginginkan jasmani yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit. Dalam upaya meningkatkan kesehatan dan menyembuhkan suatu penyakit, setiap masyarakat memiliki pengetahuan masing-masing terhadap tanaman yang mempunyai khasiat dapat menyembuhkan berbagai penyakit dengan cara mengolah tanaman berkhasiat menjadi suatu ramuan yang biasa dikenal dengan sebutan jamu. Upaya masyarakat untuk mengetahui cara menyembuhkan penyakit merupakan salah satu bentuk tingkah laku manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih cara menyembuhkan penyakitnya diperoleh dari pengalaman serta dorongan lingkungannya yang berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukannya sehingga ketika manusia mengalami sakit maka manusia senantiasa menyembuhkan penyakitnya dengan pengetahuannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Dalam menyembuhkan suatu penyakit terdapat dua bentuk pengobatan yaitu pengobatan medis atau pengobatan modern dan pengobatan alternatif atau pengobatan tradisional. Pengobatan medis biasanya menjadi pilihan bagi masyarakat yang memiliki pengetahuan yang sudah maju dan rasional. Begitu juga sebaliknya, pengobatan tradisional biasanya akan menjadi pilihan apabila penderita suatu penyakit memiliki pengetahuan yang belum begitu maju dalam bidang medis.

Pengobatan modern adalah pengobatan yang dilakukan dengan cara modern atau terbaru. Menurut Wahyu (2010:133), pengobatan tradisional adalah suatu upaya kesehatan dengan cara lain dari ilmu kedokteran dan berdasarkan pengetahuan yang diturunkan secara lisan maupun tulisan yang berasal dari Indonesia atau luar Indonesia. Menurut Hanum (2011:3), fitofarmaka adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik.

Pengetahuan masyarakat akan tanaman yang dijadikan bahan dasar pengolahan jamu merupakan warisan yang diperoleh secara turun temurun dari generasi ke generasi. Jamu termasuk salah satu pengobatan tradisional yang saat ini masih menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat untuk memelihara dan

menyembuhkan suatu penyakit. Di Indonesia, pemanfaatan obat tradisional seperti jamu sudah dilakukan sejak dulu dan menjadi warisan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Jawa. Pengobatan tradisional dengan jamu ini menggunakan bahan-bahan yang berasal dari tanaman yang diyakini berkhasiat dan terdapat di sekitar lingkungan masyarakat.

Jamu juga dipercaya sebagai minuman yang berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit dan mempercantik tubuh bagi kaum wanita karena pada umumnya jamu banyak dikonsumsi oleh wanita baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Biasanya jamu tersedia dalam bentuk rebusan atau serbuk yang diseduh dengan air. Karena bahan dasar pembuatan jamu berasal dari tanaman yang berkhasiat tanpa campuran bahan kimia, maka masyarakat percaya bahwa jamu aman untuk dikonsumsi serta tidak menimbulkan efek samping bagi kesehatan.

Bagian tanaman yang biasanya digunakan dalam pembuatan jamu yakni bagian akar, batang, daun, buah, dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut alami tanpa efek samping yang kemudian diproses sedemikian rupa dan digunakan sebagai upaya memelihara kesehatan, mengobati penyakit, maupun meningkatkan kecantikan. Pada masyarakat Jawa misalnya, penyakit cacar air dapat diobati dengan rebusan bahan-bahan seperti rimpang temulawak, rimpang kencur, dan asam.

Di daerah lain di Indonesia, pengobatan dengan obat tradisional seperti jamu sudah banyak digunakan dengan istilah yang berbeda. Dewasa ini, penggunaan tanaman sebagai obat maupun untuk meningkatkan kesehatan

semakin meningkat karena adanya isu kembali ke alam, sehingga keberadaan jamu masih tetap eksis di tengah berkembangnya obat modern. Hal tersebut didukung oleh pengetahuan masyarakat terhadap bahan dasar pembuatan jamu yakni tanaman berkhasiat.

Pengetahuan masyarakat Jawa dalam memanfaatkan keanekaragaman jenis tanaman yang berkhasiat untuk dijadikan bahan dasar jamu tidak hanya berguna untuk memelihara kesehatan saja tetapi juga dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Fenomena ini menarik untuk dipahami karena jamu merupakan hasil dari pengetahuan masyarakat Jawa dalam memanfaatkan tanaman yang ada di lingkungan sekitar sebagai salah satu pengobatan tradisional yang saat ini masih banyak peminatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengetahuan Masyarakat Jawa tentang Tanaman Bahan Dasar Jamu Tradisional di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sejarah jamu tradisional dalam masyarakat Jawa.
2. Tanaman yang dijadikan bahan dasar jamu tradisional serta khasiat tanaman tersebut.
3. Proses pembuatan jamu tradisional dengan bahan-bahan yang digunakan.
4. Khasiat pengobatan tradisional dengan jamu bagi konsumen.
5. Mahalnya biaya pengobatan modern.
6. Masyarakat yang cenderung memilih pengobatan tradisional.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada **“Pengetahuan Masyarakat Jawa tentang Tanaman Bahan Dasar Jamu Tradisional di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara”**.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah jamu tradisional dalam masyarakat Jawa?
2. Apa saja tanaman yang dijadikan bahan dasar jamu tradisional serta khasiat tanaman tersebut?
3. Bagaimana proses pembuatan jamu tradisional dengan bahan-bahan yang digunakan?
4. Apa saja khasiat pengobatan tradisional dengan jamu bagi konsumen?
5. Bagaimana pengetahuan masyarakat Jawa terhadap jamu tradisional?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah jamu tradisional dalam masyarakat Jawa.
2. Untuk mengetahui tanaman yang dijadikan bahan dasar jamu serta khasiat tanaman tersebut.
3. Untuk mengetahui proses pembuatan jamu dengan bahan-bahan yang digunakan.
4. Untuk mengetahui khasiat pengobatan tradisional dengan jamu bagi konsumen.
5. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Jawa terhadap jamu tradisional.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman mengenai pengetahuan masyarakat Jawa tentang tanaman bahan dasar jamu tradisional yang dilihat dari sudut pandang penelitian Antropologi Kesehatan.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat berbagai kebijakan yang terkait dengan pengobatan tradisional dengan jamu ataupun yang terkait dengan penggunaan tanaman berkhasiat.